

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI SMA AL-AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Sekolah Pascasarjana Fakultas Agama Islam**

**Oleh :
Tamimatul Qomariyah Kariem Asya
NIM : O 100190012**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI SMA AL-AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

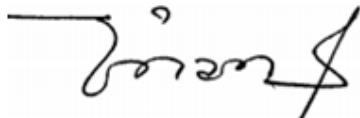
Oleh:

Tamimatul Qomariyah Kariem Asya

NIM. 0100190012

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Mutohharun Jinan, M. Ag

Dosen Pembimbing II



Dr. Muthoifin, M. Ag

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI SMA AL-AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

OLEH :
Tamimatul Qomariyah Kariem Asya
NIM : O 100190012

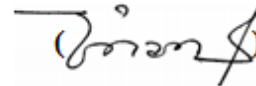
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 1 April 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

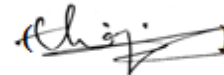
1. **Dr. Muh. Nur Rochim Maksum, M. Pd.I.**
(Ketua Dewan Penguji)




2. **Dr. Mutohharun Jinan, M. Ag**
(Anggota I Dewan Penguji)



3. **Dr. Muthoifin, M. Ag**
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,

M. Farid Wajidi, SE, MM., Ph.D

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Januari 2022

Penulis



Tamimatul Qomariyah Kariem Asya
NIM. 0100190012

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI SMA AL-AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang proses perencanaan dan bagaimana caranya dalam pelaksanaan serta pengendalian dalam praktek penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengeksplorasi fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif yang terjadi dilapangan ataupun kepustakaan dan fakta-fakta yang ada dilapangan. Adapun teknik penelitian dengan mengambil sample subyek dari orang yang menjadi nara sumber sehingga mendapatkan sumber informasi mengenai data yang diperlukan oleh penulis melalui wawancara, dokumentasi.

Penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut *Pertama*, proses perencanaan penanaman karakter melalui kegiatan keagamaan sudah terkoordinasi dengan baik dimana Perencanaan kegiatan harian maupun tahunan dilakukan oleh sekolah sebelum tahun ajaran baru dimulai. Perencanaan dibuat bersama dengan melibatkan tim penelitian dan pengembangan (litbang). Kegiatan yang dikembangkan dibuat detail disertai penanggungjawab dan koordinator kegiatan. *Kedua*, Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta dilakukan dengan melalui penanaman ajaran agama Islam melalui Kegiatan keagamaan yang dilakukan antara lain membaca ikrar, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, tilawah Al Qur'an, sholat dhuhur dan jum'at berjamaah, sholat dhuha, latihan Qurban, Penyembelihan, Penyaluran Hewan Qurban, kultum, mabit, keputrian, Penyaluran Zakat, Infaq, Shodaqoh dll. *Ketiga*, Pengendalian penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta terpantau dan dilaksanakan dengan konsisten melalui rapat rutin seluruh dewan guru dan pemangku kebijakan, dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Senin setelah kegiatan pembelajaran selesai begitu pula pengendalian bagi peserta didik dilakukan secara berkesinambungan, dan dipantau melalui buku panduan /instrumen seperti buku point berupa digital, point tersebut tidak hanya berupa point pelanggaran atau sangsi, akan tetapi juga point reward peserta didik yang dikirimkan kepada orang tua masing-masing peserta didik setiap harinya.

Kata kunci : degradasi moral, pendidikan karakter, kegiatan keagamaan

Abstract

This research aims to find out about planning, implementing and controlling the cultivation of character education through religious activities at Al-Azhar Syifa Budi Surakarta High School with the aim of describing the planning process and how to implement and control in the practice of cultivating character education through religious activities in the school.

In this study, using qualitative research methods conducted by exploring descriptive phenomena that occur in the field or literature and facts in the field. As for research techniques by taking samples of subjects from people who are sources so as to get sources of information about the data needed by the author through interviews, documentation.

This research provides the following conclusions First, the process of planning character planting through religious activities has been well coordinated where the planning of daily and annual activities is carried out by the school before the new school year begins. Planning is made together by involving a research and development team (R&D). The activities developed are made detailed with the person in charge and the coordinator of the activity. Second, the implementation of character education through religious activities at Al-Azhar Syifa Budi Surakarta High School is carried out through the cultivation of Islamic religious teachings through religious activities carried out, including reading pledges, praying before and after lessons, Qur'anic tilawah, dhuhur and Friday prayers, dhuha prayers, Qurbani training, Slaughter, Qurban Animal Distribution, kultum, mabit, whiteness, Zakat Distribution, Infaq, Shodaqoh etc. Third, control of character education cultivation through religious activities at Al-Azhar Syifa Budi Surakarta High School is monitored and carried out consistently through regular meetings of all teacher boards and policy makers, held once a week on Mondays after learning activities are completed as well as control for students is carried out continuously, and monitored through guidebooks / instruments such as digital point books, These points are not only in the form of violation or sanction points, but also student reward points that are sent to the parents of each student every day.

Keywords: moral degradation, character education, religious activities

1. PENDAHULUAN

Di jenjang Sekolah Menengah Atas, masalah-masalah moral peserta didik senantiasa menghantui para pendidik. Pada awalnya terlihat bukan sebuah tindakan yang fatal, namun dampak jangka panjangnya yang tidak baik bagi perkembangan peserta didik. Masalah-masalah yang sering muncul tersebut antara lain sopan santun di lingkungan sekolah, kejujuran, bullying, adanya geng/kelompok-kelompok dalam pertemanan, merokok, penyalahgunaan narkoba, perkelahian, seks bebas, budaya tidak tertib, tidak disiplin, dan tindakan asusila

yang lainnya. Ini mencerminkan bahwa belum maksimalnya penanaman pendidikan karakter di sekolah.

Pada jaman globalisasi ini, arus informasi dan komunikasi semakin canggih. Globalisasi dapat memberikan dampak yang positif (baik) maupun pengaruh yang negatif (tidak baik). Globalisasi dapat melahirkan adanya peluang dan ancaman. Ancaman globalisasi yang sedang dihadapi saat ini adalah rapuhnya karakter peserta didik (Koesoema, 2007: 202).

Apabila berbicara tentang pendidikan karakter, sebenarnya pendidikan karakter merupakan keniscayaan, karena terbukti mampu menghantarkan kesuksesan akademik dan kehidupan, mampu membantu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan hidup, mendorong tingkah laku baik, mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut semakin menegaskan betapa pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah (Suparlan, 2015).

Menapak pada situasi saat ini, dapat disimak dari generasi muda didalamnya ada siswa (peserta didik) muncul suatu fenomena yang memerlukan perhatian yang sangat tinggi dari berbagai pihak, terutama pengelola pendidikan. Sikap permisif, dekadensi moral, sopan santun yang makin menurun kualitasnya serta berbagai bentuk delekuensi dikalangan pelajar. Tentunya dilatarbelakangi oleh berbagai penyebab yang satu dengan lain saling berkaitan dan bukan karena penyebab tunggal. Kondisi ini pun telah diupayakan untuk direduksi dengan berbagai cara, termasuk silih bergantinya kurikulum. Namun demikian, persoalan karakter, watak, kepribadian, dan mentalitas siswa masih memerlukan perhatian yang sangat besar. Oleh karena itu, pendidikan karakter dipilih sebagai upaya perwujudan pembentukan karakter peserta didik ataupun generasi bangsa yang berakhlak mulia. Sebagaimana yang diucapkan oleh Fery bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang mulia (Zuchdi, 2002: 417).

Menurut Mohamad Ali; Secara leksikal karakter berarti tabiat, moral, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang

(sekolah, bangsa) dengan orang (sekolah, bangsa) lain. Dari definisi ini dapat ditangkap bahwa perbincangan tentang karakter bersentuhan dengan masalah nilai, sesuatu yang abstrak. Pengertian karakter yang abstrak ini sedikit terbantu oleh suatu rumusan bahwa karakter itu berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pada tingkat sikap dan tindakan, karakter dapat dilihat dan dirasakan keberadaannya. Menurut versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sedikitnya ada 18 karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik. Karakter-karakter itu adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Terlepas dari kemungkinan masih adanya tumpang tindih diantara nilai-nilai tersebut, secara umum itu mengandung suatu kebaikan yang apabila melekat pada diri anak-anak bangsa niscaya dapat melopori kemajuan bangsa. Bertolak dari konsepsi karakter beserta nilai-nilai atributifnya, dapat ditarik suatu pengertian bahwa pendidikan karakter merupakan upaya sadar dan terencana (by desain) untuk menanamkan nilai-nilai itu mudah dipahami, diinternalisasi, dan dipraktikkan oleh anak-anak. Dengan demikian, pendidikan karakter harus dirancang secara baik dan realistis, bukan sekadar label atau program yang dilaksanakan semampunya (Ali, 2017).

Peningkatan kegiatan untuk melatih dan membekali peserta didik akan pendidikan karakter perlu dimaksimalkan. Bentuk kegiatan bisa bermacam-macam, salah satunya yaitu dengan kegiatan keagamaan. Harapannya adalah dengan melaksanakan kegiatan keagamaan peserta didik akan dapat melatih dan membiasakan sikap dan tindakan yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia, yaitu religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kegiatan keagamaan dalam pendidikan agama dimanapun harus mencakup semua aspek. Pelaksanaan pendidikan agama mampu menghantarkan seorang peserta didik setidaknya pada tiga aspek. Pertama, aspek keimanan

mencakup seluruh iman. Kedua, aspek ibadah, mencakup ajaran Islam. Ketiga, aspek akhlak, mencakup seluruh akhlakul karimah. Kegiatan keagamaan bermaksud untuk penanaman jiwa/sikap keagamaannya pada peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas. Penelitian dilakukan dengan mengeksplorasi fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dan penelitian kepustakaan (library Research) dengan mencari fakta-fakta yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses inquiry tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah yang menjelajah pada suatu masalah sosial atau manusia. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan cara mendiskripsikan kenyataan dengan sebenar-benarnya, dibentuk oleh kata-kata yang berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.

2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat sketsa dan gambar (Darmadi, 2014: 44). Pendekatan yang penulis gunakan, yaitu pendekatan sosiologis yang dibedakan dari pendekatan studi agama dan masyarakat. Praanggapan dasar perspektif sosiologis adalah konsennya pada struktur sosial, konstruksi pengalaman manusia, dan kebudayaan termasuk agama (Connolly, 2011: 271).

2.3 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan,

selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen bahkan lainnya. Data penelitian bersumber dari subyek manusia, peristiwa interaksi sosial antar manusia, dan berbagai kelembagaan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung (Meleong, 2006).

Sumber data primer penelitian adalah Pelaksana Harian, Kepala Sekolah, Guru Agama, Dan Siswa SMP Al-Azhar Syifa Budi Surakarta. Sedangkan sumber data sekunder penelitian diambil dari hasil observasi peneliti dengan terjun langsung di lokasi penelitian atau wawancara.

2.4 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini penulis mengambil sample subyek dari orang yang menjadi narasumber sehingga dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan oleh penulis sebagai berikut:

- 1) Pelaksana Harian sebagai Direktur Al-Azhar Syifa Budi Surakarta yang selalu mengawasi serta memegang segala kebijakan.
- 2) Kepala sekolah SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta sebagai pimpinan di SMA tersebut.
- 3) Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta.
- 4) Peserta Didik (siswa) terdiri dari 2-3 orang beberapa perwakilan.

2.5 Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

- 1) Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk menghimpun data dan informasi melalui indera penglihatan (melihat), pendengaran (mendengar), memperhatikan seseorang atau suatu peristiwa. Observasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi sebagai metode ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki. Metode observasi penulis lakukan dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru terhadap siswa yang berkaitan dengan Penanaman

Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan secara fleksibel mengacu pada daftar pertanyaan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Teknik wawancara dikembangkan menjadi tiga ranah yaitu wawancara terstruktur, wawancara agak terstruktur, dan wawancara sambil lalu.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung. Dalam wawancara ini, penulis mengadakan wawancara langsung dengan guru, dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki peran tentang pendidikan akhlak siswa dan penanaman karakter siswa yang berakhlak mulia dimanapun dia berada baik disekolah, dimasyarakat, ataupun di keluarga. Penelitian ini menggunakan wawancara bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam mengenai bagaimana Penanaman Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta.

3) Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang pelaksanaannya yaitu dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan yang terkait dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh tentang Penanaman Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta.

2.6 Validitas Data

Validitas data penelitian meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Uji *credibility* dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, analisis kasus negatif, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.

Transferability dilakukan dengan membuat laporan penelitian dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing penelitian.

Teknik yang terakhir uji *confirmability* yang dilakukan hampir bersamaan dengan uji *transferability*. Uji *confirmability* disebut juga uji objektivitas. Uji *confirmability* dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh adalah data yang benar dan objektif.

2.7 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menarik dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis secara kualitatif yaitu penelitian yang diperoleh dari data yang tidak langsung dan bukan dalam bentuk konsep atau abstrak. Adapun metode yang digunakan adalah metode induktif selektif *thinking*, yaitu pola pikir yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus ditarik generalisasi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi: “Induktif berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa khusus dan konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil observasi dan wawancara bahwa penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta berupa penanaman akhlakul karimah seperti penanaman sikap jujur terutama jujur saat ujian, berbahasa yang baik dan tutur kata yang santun dalam bertutur kata, sopan terhadap orang tua dan guru, serta sopan santun dalam pergaulan. Dan para guru dituntut untuk memberikan contoh atau teladan yang baik kepada para siswa. Hal ini agar anak terbiasa dan menjadi pembiasaan berbicara sopan kepada siapapun. Artinya sebagai pendidik harus bisa menjadi tauladan baik bagi siswa-siswa kami.

Adapun perencanaan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta sudah terkoordinasi dengan sangat baik. Perencanaan kegiatan harian maupun tahunan dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Perencanaan dibuat bersama dengan melibatkan tim penelitian dan pengembangan (litbang). Kegiatan yang dikembangkan dibuat detail disertai penanggungjawab dan koordinator kegiatan.

Adapun penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta juga berupa kegiatan islami seperti membaca ikrar, shalat dhuha, shalat jum'at berjamaah, tadarrus Qur'an, membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, dan kultum. Dan yang menjadi fokus penelitian adalah pada pembiasaan shalat dhuha.

Pengendalian penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta terpantau dan dilaksanakan dengan konsisten, meliputi Rapat rutin seluruh dewan guru dan pemangku kebijakan dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Senin setelah kegiatan pembelajaran selesai.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1). Perencanaan penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta sudah terkoordinasi dengan sangat baik. Perencanaan kegiatan harian maupun tahunan dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Perencanaan dibuat bersama dengan melibatkan tim penelitian dan pengembangan (litbang). Kegiatan yang dikembangkan dibuat detail disertai penanggungjawab dan koordinator kegiatan. 2). Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta adalah sebagai berikut: a). Penanaman pendidikan karakter di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta pada dasarnya berkiblat pada penerapan ajaran agama Islam. Pembiasaan yang dilakukan tidak lepas dari tuntunan agama Islam.

- 1) Kegiatan keagamaan yang dilakukan antara lain membaca ikrar, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, tilawah Al Qur'an, sholat dhuhur dan jum'at berjamaah, sholat dhuha, Tabungan Qurban, Penyembelihan, Penyaluran Hewan Qurban, kultum, mabit, keputrian, Penyaluran Zakat, Infaq, Shodaqoh, mengundang pembicara dari luar sesuai dengan ahlinya, menjelajah masjid, dan menjelajah peninggalan Islam.
- 2) Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan sudah terlaksana dengan tertib dan baik. Penanggungjawab serta koordinator kegiatan sudah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebaik mungkin.
- 3) Peserta didik sudah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan di sekolah dengan berbagai konsekuensinya.
- 4) Pengendalian penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta terpantau dan dilaksanakan dengan konsisten, meliputi:
 - a) Rapat rutin seluruh dewan guru dan pemangku kebijakan dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Senin setelah kegiatan pembelajaran selesai.
 - b) Pengendalian bagi peserta didik dilakukan secara berkesinambungan. Kegiatan peserta didik di sekolah dipantau melalui buku /instrumen seperti buku point yang berupa digital. Point tersebut tidak berupa pelanggaran atau sanksi tetapi point reward peserta didik di sekolah yang dikirimkan ke orang tua masing-masing peserta didik setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hery N, 2000, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani.
- Ali, Mohamad, 2017, "*Pendidikan Karakter*", SOLOPOS, Rabu 5 April 2017.
- Arifin, 1989, *Dasar-Dasar Pendidikan, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta.
- Connolly, Peter, 2011, *Aneka Pendekatan Studi Agama*, Yogyakarta: LKiS Group.
- Darmadi, Hamid, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabet.

- Depdikbud, 2007, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. Pendidikan *Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fiti, Agus Z. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di sekolah*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf diakses pada tanggal 06 Februari 2022.
- Koesoema, Doni, 2007, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Jaman Global*, Jakarta: Grasindo Baedowi.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Rosda.
- Matta, M. Anis, 2006, *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Meleong, Lexy J., 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muin, Fachtul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Arr-ruzz Media.
- Muthoifin dan Mutohharun Jinan, 2015, Pendidikan Karakter KI HADJAR DEWANTARA: STUDI KRITIS PEMIKIRAN KARAKTER DAN BUDI PEKERTI DALAM TINJAUAN ISLAM, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 16
- Noor, Rohimah M, 2012, *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*, Yogyakarta: Pedayogya.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2011, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Soekamto, Sarjono, 2000, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja wali Press.
- Sukanto, Suryono, 1984, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Suparlan, *Mencari Model Pendidikan Karakter*, 2015, *Jurnal Humanika*, Yogyakarta, Vol. 15
- Suryosubroto, 1993, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, User, 2010, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulis, Rama, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Klam Mulia.

Zuchdi, Darmiyati, 2002, *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press.